

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun lisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.¹

Berdasarkan hal tersebut metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang akan mengungkapkan hasil secara aktual mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Adapun bentuk penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel penelitian.²

Menurut Straus yang dikutip dari Rulam Ahmadi, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam prosedur analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah.³

¹ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 3

² Sanapiah Faisol, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), 18

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang berada di kelurahan Simolawang. Pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian adalah karena di SMP 1 Muhammadiyah Surabaya merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model *Joyfull Learning* untuk memaksimalkan proses belajar yang tidak membosankan, serta juga ada kegiatan-kegiatan yang positif yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di SMP 1 Muhammadiyah Surabaya ini.

Selain itu sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surabaya mempunyai sarana, prasarana dan media pembelajaran yang lengkap serta lingkungan sekolah yang asri dan *bayang-bayang* yang ada di setiap depan kelas untuk menyediakan banyak tempat duduk untuk peserta didik setelah melaksanakan proses belajar mengajar untuk santai dan rileks, sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian yang berjudul implementasi model *joyfull learning* dalam meningkatkan hasil belajar al-islam di kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai bulan Agustus.

C. Objek Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai alat instrumen yang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, dikarenakan dalam penelitian kualitatif peneliti berperan serta sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitian.⁴ Selain itu dalam penelitian kualitatif prinsipnya menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat penting

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 168

kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah dari awal hingga akhir. Menurut pendapat lain disebutkan bahwa peranan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai penentu dalam keseluruhan skenarionya. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam proses penelitian akan sangat berpengaruh terhadap data yang diperoleh.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Kumpulan data yang ada dalam penelitian biasanya bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan yang lainnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶ Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (utama) dan sekunder (tambahan).

1. Sumber Data Primer (utama)

Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi atau wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, DanR&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 241

tertulis dan melalui perekaman audio tape, pengambilan foto, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷

Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data tersebut meliputi:

- a) Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
- b) Guru mata pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
- c) Guru bimbingan dan konseling SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
- d) Waka ismuba SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
- e) Siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder (tambahan)

Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Dalam buku Moleong Lofland menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah berupa data arsip.⁸

Sedangkan sumber data sekunder atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... 159

- a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
 - 1) Keadaan geografis.
 - 2) Visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
- b. Tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
 - 1) Struktur SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, oleh karena itu dalam proses pengumpulan data peneliti harus menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian. Menurut John W Craswell mengemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif terdapat proses pengumpulan data diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi).⁹

Untuk memperoleh data yang berkualitas, berikut merupakan rincian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke suatu obyek yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi media pembelajaran, sarana serta prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tersebut.

2. Wawancara

⁹ John W Craswell, *Education Research Planning Conducting and Evaluating Qualitative and Qualitative Reserch*. (University of Nebraska-Luncoln. Pearson, 2012), 212

¹⁰Islachuddin Yahya, *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*, (Surabaya: Surya Jaya Raya, 2012),

Metode ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil data pelengkap mengenai gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas VIII D terutama mengenai model *Joyfull Learning* pada pembelajaran Al-Islam.

Adapun tujuan dari metode wawancara seperti yang telah ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain; merekontruksi kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami masa yang akan datang, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
 2. Guru Mata Pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
 3. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
 4. Waka Ismuba SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
 5. Siswa Kelas VIII-D SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
3. Dokumentasi

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 135

Metode dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting atau film yang mendukung objektivitas peneliti).¹²

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah: sebagai “bukti” untuk suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.¹³ Dari keutamaan yang disebutkan diatas maka peneliti menggunakan metode ini sebagai metode untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya antara lain:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan Misi sekolah
- d. Data tentang guru dan pegawai
- e. Data siswa kelas VIII-D

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah mengumpulkan data, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... 103

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....161

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai acuan, yakni Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, meliputi:¹⁴

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), 246

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... 338

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, dan network (jejaring kerja).¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Adapun untuk menentukan validasi keabsahan data tersebut peneliti harus menentukan keakuratan dan kreadibilitas temuan melalui beberapa strategi, salah satunya dengan Triangulasi.¹⁷ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*341

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*345

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balikderajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Berikut macam-macam Triangulasi antara lain:¹⁸

1. Triangulasi metode. Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti. Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data. Yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*347

melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.